

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis lakukan terkait dengan peran pengajian tasawuf oleh Guru Usfia Rusdi pada masyarakat desa Ketapang kecamatan Bajuin kabupaten Tanah Laut maka penulis dapat menyimpulkannya sebagai berikut.

##### 1. Gambaran Pelaksanaan Pengajian Tasawuf oleh Guru Usfia Rusdi

Pelaksanaan pengajian tasawuf yang disampaikan oleh Guru Usfia Rusdi dilaksanakan dua kali dalam satu minggu, yaitu pada malam rabu dengan kitab *al-Risâlah al-Qusyairiyyah* dan kitab *Waja Sampai kaputing*, dan pada malam minggu dengan kitab *Ihyâ` 'Ulûm al-Dîn*. Waktu pembelajaran pada malam rabu dimulai pada jam 21.00-00.30 Wita, dan pada malam minggu dimulai pada jam 21.00-23.30 Wita. Dalam dua waktu ini jamaah yang hadir dibedakan pada malam rabu khusus jamaah laki-laki, sedangkan pada malam minggu jamaah yang hadir terbuka untuk umum dari kalangan laki-laki maupun perempuan. Sebelum pengajian dimulai jamaah bersama-sama membaca maulid habsyi pada pengajian malam rabu, dan membaca burdah pada pengajian malam minggu.

Metode pengajian yang dilakukan pada pengajian ini adalah metode ceramah, *halaqah*, diskusi, tanya jawab, dan demonstrasi. Dalam pelaksanaannya, pertama-tama salah satu jamaah membacakan kitab dalam bahasa Arab, kemudian Guru Usfia Rusdi menterjemahkan kedalam bahasa Indonesia dan menjelaskan apa

yang sudah dibaca, dengan ini jamaah dapat memperhatikan, dan mendengarkan dengan baik apa yang sudah disampaikan oleh Guru Usfia Rusdi.

Pengajian tasawuf ini mempunyai corak tasawuf akhlaki dan tasawuf amali. Tasawuf akhlaki berhubungan dengan taat secara batin yang terdiri dari khauf raja', taubat, syukur, sabar, tawakal, ikhlas, mahabbah, zikr al-maut, dan ridha. Tasawuf amali berhubungan dengan taat secara zahir yang dipraktekkan oleh anggota tubuh dengan diiringi dengan nilai-nilai sufistik seperti puasa, shalat, dan lain sebagainya.

## 2. Peran Pengajian Tasawuf Guru Usfia Rusdi dalam Kehidupan Sosial Keagamaan Masyarakat

Keberadaan pengajian tasawuf oleh Guru Usfia Rusdi sebagai peran dalam kehidupan sosial dan pemahaman keagamaan masyarakat karena sangat memberikan manfaat, serta dampak positif bagi masyarakat sekitar hingga para jamaahnya. Hal ini terlihat saat pengajian dilaksanakan seperti rasa kebersamaan dan rasa persaudaraan antar jamaah terbangun. Sehingga membuat segala kegiatan pengajian berjalan lancar dan menumbuhkan rasa saling membantu dan tolong menolong terhadap sesama.

Adapun bentuk-bentuk peran dari pengajian tasawuf oleh Guru Usfia Rusdi yang berpengaruh kepada kehidupan masyarakat yaitu menjalin silaturahmi, memperoleh ilmu pengetahuan keagamaan, mempererat persaudaraan, memberikan motivasi dalam menjalani kehidupan sehari-hari, minat pendidikan kearah keagamaan, perilaku masyarakat menjadi lebih baik, dan terbukanya lapangan pekerjaan.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan kajian yang telah penulis kemukakan diatas maka peneliti merasa perlu menyampaikan beberapa saran yaitu:

1. Kepada jamaah pengajian agar mengamalkan ilmu yang sudah diperoleh dari penyampaian Guru Usfia Rusdi sehingga ilmu tersebut benar-benar bermanfaat bagi diri sendiri khususnya.
2. Hendaknya pengajian tasawuf ini setiap pengajiannya direkam dan diupload di youtube agar bisa setiap saat diakses oleh orang banyak, dan mempunyai ruang lingkup yang lebih besar.
3. Kepada mahasiswa yang ingin mengkaji penelitian yang sama dengan penulis yaitu tentang pengajian Guru Usfia Rusdi atau yang berhubungan dengan beliau. Penelitian ini masih yang pertama, oleh karena itu sangat diharapkan penelitian selanjutnya bisa mengkaji lebih spesifik lagi, karena banyak bagian yang menurut penulis masih perlu diteliti contohnya seperti materi pendidikan, ekonomi masyarakat, dakwah keagamaan, persepsi jamaah pengajian, dan lain-lainnya.